BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Secara ekonomis, KJKS berhasil berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, dapat diakses dengan mudah pembiayaannya oleh masyarakat, memiliki kesadaran kritis, berpartisipasi secara aktif, dan melakukan kontrol terhadap *performance* pembiayaan yang disalurkan.
2. Secara sosiologis, KJKS berhasil berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan sosial, memiliki lokasi yang mudah diakses oleh masyarakat, mampu menciptakan kerukunan dan hubungan sosial yang baik antar sesama anggota, dan melakukan penyuluhan, pendampingan, pembinaan, dan pengawasan internal guna mewujudkan pemberdayaan masyarakat.
3. Hasil pengujian hipotesis uji F menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Total Aset secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Baik CAR, BOPO, dan Total Aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat diajukan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan sampel Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) yang ada di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat dengan kriteria tertentu, yakni KJKS dengan kondisi inefisien dengan kecenderungan *increasing return to scale* (IRS) dengan nilai di atas atau sama dengan 0,985 berdasarkan hasil penelitian Husni dan Yurniwati (2016).
2. Penelitian ini fokus menganalisis pembiayaan bermasalah yang ditinjau dari perspektif kelembagaan dan implikasinya secara ekonomis dan sosiologis serta menguji faktor-faktor internal yang terdiri dari beberapa rasio keuangan terhadap pembiayaan bermasalah pada KJKS di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.
3. Variabel yang digunakan yaitu tiga variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian atau wilayah dari objek penelitian di beberapa kota.
2. Penelitian selanjutnya perlu menambah strategi-strategi yang dilakukan KJKS dalam mengatasi pembiayaan bermasalah.
3. Penambahan variabel independen dalam penelitian mendatang diperlukan, karena masih banyak faktor-faktor yang berkontribusi dalam mempengaruhi tingkat pembiayaan bermasalah suatu entitas seperti variabel *Net Profit Margin* (NPM), Rasio *Return* (RR), dan Rasio *Financing* (RF) serta faktor-faktor eksternal berupa faktor nasabah, inflasi, SWBI, GDP, dan lain-lain.